Lanjutan …

Inferensi Silogisme



BENTUK-BENTUK SAH DARI FIGUR INI ADALAH :

a. EAE (Cecare)

Tidak satupun Ateis bertuhan

Semua kaum beragama bertuhan, jadi

Tidak satupun kaum beragama adalah Ateis.

b.AEE (Camestres)

Semua mahasiswa unikom adalah wanita

Tidak satupun anggota mapaligi adalah wanita, jadi

Tidak satupun anggota mapaligi adalah mahasiswa unikom

IV. Figure 1V,

medium menjadi predikat pada premis mayor dan menjadi subyek pada premis mayor dan menjadi subyek pada premis minor

PM : Semua Pendidik Adalah Manusia

MS : Semua Manusia Akan Mati, Jadi

SP : Semua Manusia Akan Mati

Ketentuan Khusus untuk figure ini :

- Bila premis mayor afirmatif, maka minor harus universal
- Apabila premis minor negative, maka premis mayor harus universal.

BENTUK YANG SAH DARI FIGURE INI ADALAH :

a. AAi <BRAMANTIP>

Semua Pramuka menggunakan pakaian seragam

Semua yang mrnggunakan seragam gagah, jadi

Sebagian yang gagah adalah prmuka.

b. AEE <CAMENES>

Semua mahasiswa terdidik

Tidak satupun yang terdidik ngawur dalam berbicara adalah mahasiswa.

LANJUTAN….

c. IAI <DIMARIS>

Beberapa politikus menguasai bebrapa bahasa

Semua yang menguasai beberapa bahasa rajin membaca, jadi

Sebagian yang rajin membaca adalah politikus.

d. EAO <FESAPO>

Tidak ada pencuri di senangi

Sebagian yang mempunyai paruh bulunya indah, jadi

Sebagian yang indah bulunya bukan kambing.

HUKUM-HUKUM SILOGISME HIPOTETIK

- Mengambil konkulasi dari silogisme jauh lebih mudah dibanding dengan silogisme kategorik.
- Namun yang terpenting adalah menentukan kebenaran konklusinya bila premis-premisnya
- Merupakan pernyataan yang benar.

Bila antecedent dilambangkan dengan A dan konsekuen dengan lambang B :

1. Bila A terlaksana maka B juga terlaksana dan bila terjadi peperangan harga bahan juga harga bahan makanan meninnggi

   Bila pecah perang, harga bahan makanan membungbung tinggi, merupakan suatu hubungan kausal. Disini berarti antecedent terlaksana dan konsekuennya juga terlaksana. Ini sesuai dengan patokan pertama, sehingga kesimpulan menjadi benar.

2. Bila A tidak telaksana, maka B tidak terlkasasna bila terjadi peperangan harga bahan makanan membungbung tinggi.

   Peperangan tidak terjadi, jadi

   Harga barang makanan tidak membungbung tinggi (tidak sah= salah)

   Bahan makanan membungbung tinggi, tidak hanya karena terjadi perang, bias saja oleh sebab lain . perang hanyalah satu dari penyebab harga bahan makanan yang membungbung tinggi.

LANJUTAN……

3. Bila B terlaksana, maka A terlaksana bila terjad peperangan harga bahan makanan membungbung tinggi, jadi

   Peperangan terjadi (tidak sah = salah)

   Membungbungnya harga barang makanan tidak hanya disebabkan oleh terjadinya peperanagan tetapi mungkin oleh sebab lain.

4. Bila b terlaksana, maka A tekad terlaksana bila terjadi peperanagan harga bahan makanan membungbung tinggi.

   Harga bahan makanan tidak membungbung tinggi, jadi peperangan tidak terjadi (tidak sah =- salah)

   Bila harga bahan makanan tidak membungbung tinggi berarti tidak ada sebab yang mendahuluinya , termasuk peperangan yang menjadi salah satu sebabnya.

SILOGISME DISJUNGTIF

Adalah :

Silogisme yang premis mayornya, keputusan disjungtif sedangkan premis minornya keputusan kategorik yang mengakui atau mengingkari salahsatu alternative yang disebut premis mayor.



TERDAPAT DUA JENIS SILOGISME DISJUNGTIF :

1. Silogisme disjungtif dalam arti sempit, dimanan premis mayornya mempunyai alternative kontraktif.

   →ia lulus atau tidak lulus,

   Tenyata ia lulus,

   Jadi nia bukan tidak lulus

2. Silogisme disjungtif dalam arti luas , dimana premis mayornya mempunyai alternative kontradiktif.

   →hasan di rumah atau di pasar

   Ternyata tidak dirumah

   Jadi hasan ada dipassar.

S E L E S A I...